

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel *leverage* belum mempengaruhi variabel konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung dan berlawanan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatime akuntansi.
3. Variabel *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

1.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini terutama pada variabel kepemilikan manajerial dan variabel *financial distress* yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan terutama pada perusahaan manufaktur

salah satunya untuk pertimbangan manajemen sebagai penanggung jawab dan agen dalam melindungi pemegang saham. Selain itu bagi investor dapat digunakan sebagai alat yang memberikan informasi agar lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan investasi. Untuk kreditur sebagai bahan pertimbangan saat memberikan kredit atau pinjaman kepada perusahaan.

1.3. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, maka berikut ini adalah saran yang bisa peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yaitu ukuran perusahaan.
2. Bagi investor dapat melakukan analisa laporan keuangan sehubungan dengan keputusan dalam menanamkan modal kepada perusahaan dengan melihat dari kepemilikan saham, *leverage*, *financial distress*.

Bagi manajemen dapat mengenali tanda-tanda awal kebangkrutan, kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.